

ABSTRAK

Kabupaten Melawi merupakan daerah kondisi perekonomiannya lebih banyak di dominasi oleh sektor pertanian. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB mengalami peningkatan, hal ini membuat sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat dan berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Melawi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Melawi. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian yang dilihat dari nilai signifikansi variabel PDRB $0,082 < 0,1$ dan nilai signifikansi variabel luas lahan $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pertanian. Sedangkan variabel UMR tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi $0,149 > 0,1$.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Sektor Pertanian, PDRB, Luas Lahan, dan UMR

ABSTRACT

Melawi Regency is an area where the economy is dominated by the agricultural sector. The contribution of the agricultural sector to the formation of GRDP has increased, this has made the agricultural sector have an important role in the community's economy and has an effect on the level of employment in the agricultural sector. This study aims to analyze the factors that influence employment in the agricultural sector in Melawi Regency. The research method used is descriptive analysis, using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Melawi Regency. The data analysis method uses multiple linear regression with the help of the SPSS 23 application to see the factors that influence employment. The results of the research seen from the significance value of the GRDP variable $0.082 < 0.1$ and the significance value of the land area variable $0.000 < 0.1$ it can be concluded that these variables have a significant effect on the absorption of agricultural labor. While the minimum wage variable has no effect on employment with a significance value of $0.149 > 0.1$.

Keywords: *Labor, Agricultural Sector, GRDP, Land Area, and UMR*